

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek. Sehingga menghasilkan beberapa data yang dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian mengenai:

1. Peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Budiyanto, M.Pd selaku kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan suatu yang harus diwujudkan dalam lembaga pendidikan ini. Untuk mewujudkannya tentunya harus ada peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada kepala sekolah, menurut bapak apakah yang dimaksud dengan manajemen peningkatan mutu itu sendiri ?

Kepala sekolah menjawab bahwa :¹

Manajemen peningkatan mutu dalam sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada sekolah itu dan kepala sekolah harus mampu mengaplikasi sekumpulan teknik dalam peningkatan mutu tersebut, serta juga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat . kepala sekolah menambahkan dalam manajemen peningkatan mutu banyak terkandung aspek-aspek yang antara lain mengendalikan proses yang berlangsung di sekolah baik kurikuler maupun administrasi.

Pertanyaan yang sama juga ditanyakan kepada waka kurikulum, menurut ibu apakah peningkatan peningkatan mutu pendidikan itu ? Kemudian beliau menjawab :²

Pendidikan itu adalah suatu hal yang wajib di peroleh oleh setiap orang. peningkatan mutu pendidikan itu yang pertama dilihat adalah kualitas dari tenaga pendidik maka pertama peningkatan mutu pendidik itu sendiri , karena guru yang baik akan mampu menghasilkan peserta didik yang bagus juga kemudian akan dapat memaksimalkan potensi setiap peserta didik supaya terus berkembang menjadi lebih baik.

Kemudian peneliti bertanya kepada kepala sekolah , bagaimana pendapat anda pentingkah manajemen peningkatan mutu pendidikan di sekolah ?

Kepala sekolah menjawab :³

Sangat penting karena dalam pengolahan sekolah ada hal-hal yang perlu dilakukan salah satunya adalah meningkatkan manajemen pengolahan.

¹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

² Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

³ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

Manajemen adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin sebuah lembaga untuk peningkatan dari pada guru dalam mencapai peningkatan kinerja dan bisa meningkatkan kualitas dari mutu pendidikan di lembaga belajar tersebut.

Berikut ini adalah wawancara peneliti kepada kepala sekolah tentang meningkatkan mutu pendidikan, peneliti bertanya kepada Bapak Budiyanto selaku kepala sekolah tentang perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan dan apakah bapak sebagai kepala sekolah sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas ? Adapun jawaban dari kepala sekolah yaitu mengungkapkan bahwa :⁴

Peran saya sebagai kepala sekolah ada banyak, tetapi yang harus saya lakukan adalah peran sebagai *leader* / pemimpin, *motivator* dan *evaluator*. Sebagai seorang kepala sekolah peran tersebut sangat cocok diterapkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan peran tersebut saya berusaha menjadikan mutu pendidikan di sekolah ini meningkat kemudian, mengenai peran aktif Saya sudah sangat berperan aktif dalam melaksanakan tugas saya sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Durenan, semua guru, staff dan karyawan di sekolah ini sudah mempercayai saya untuk tetap jadi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Durenan ini dikarenakan mereka melihat kinerja saya sudah memuaskan.

Dari pernyataan diatas, juga didukung oleh observasi yang peneliti lakukan, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, akan tetapi kepala sekolah selalu mengadakan pembinaan dengan guru-guru dan karyawan-karyawan sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Durenan.⁵

Pertanyaan kedua diajukan kepada Ibu Mamik selaku waka kurikulum di SMA Negeri 1 Durenan yang pertanyaannya yaitu, bagaimana menurut ibu

⁴ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁵ Hasil obserwasi pada tanggal 20 Januari 2020.

tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan dan peran aktif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut ? Jawaban beliau tersebut yaitu :⁶

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah sangatlah baik dalam melaksanakan tugasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat dilihat dari dan bagaimana memimpin sekolah ini dan menjalin hubungan dengan siswa maupun guru dan karyawan lainnya serta interaksi dengan siswanya. kepala sekolah berperan aktif dalam kinerjanya untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan. Melalui program program peningkatan mutu pendidikan maupun kegiatan extra yang mampu menunjang prestasi siswa supaya terus berkembang.

Peneliti bertanya dengan guru di SMA Negeri 1 Durenan yaitu, Bapak Insan salah satu guru Matematika di SMA Negeri 1 Durenan. Bagaimana pandangan bapak sebagai guru tentang peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan dan apakah kepala sekolah sudah berperan aktif dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Adapun jawabannya sebagai berikut :⁷

Menurut pandangan saya Bapak Budiyanto memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan, beliau melakukan perannya sebagai kepala sekolah agar mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan tiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari beliau selalu mengingatkan kepada para guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan melakukan evaluasi tentang kekurangan yang dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan dengan berbagai fasilitas yang diperlukan oleh para guru, karyawan maupun oleh para siswa dan beliau berperan aktif dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan. Dengan berbagai cara dan program dalam peningkatan mutu pendidikan.

⁶ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

⁷ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

Kemudian peneliti bertanya dengan salah satu siswa, bagaimana pendapat anda sebagai seorang siswa tentang peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan, apakah sekolah SMA Negeri 1 Durenan mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan bagaimana peran kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah ? Adapun jawaban dari siswa yaitu sebagai berikut :⁸

Menurut saya, mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Durenan mengalami peningkatan dan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik, dilihat dari minat siswa yang mendaftarkan diri di sekolah ini, kemudian banyaknya fasilitas-fasilitas yang setiap tahunnya bertambah dan mendukung proses pembelajaran siswa yang menjadikan mutu disekolah ini meningkat.

Dari observasi peneliti, bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Durenan pandai dalam melakukan peranannya guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. selain itu kepala sekolah juga memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik kepada para guru, karyawan maupun siswa di sekolah tersebut sehingga dapat dengan mudah untuk memperoleh kepercayaan dari warga sekolah dan mampu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi seluruh warga sekolah agar kegiatan belajar dapat maksimal dan haasil dari tujuannya meningkatkan mutu pendidikan berhasil dicapai. peran yang dilakukan bukan hanya cara untuk meningkatkan mutu pendidikan saja namun juga bagaimana bisa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah dan selalu melakukan evaluasi mengenai kekurangan yang terjadi di sekolah. Hal ini di dukung dengan pernyataan dari bapak Budiyanto yang

⁸ Wawancara kepada Siswa, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.30 – 10.00.

mengatakan bahwa selalu mengadakan evaluasi dan pembinaan kepada para guru dan karyawan yang biasanya diadakan setiap hari senin sesudah kegiatan upacara.⁹

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:

Gambar 4.1

Rapat Rutinan Hari Senin SMA Negeri 1 Durenan



Hal ini di dukung dengan adanya dokumentasi yang mengatakan bahwa selalu mengadakan evaluasi dan pembinaan kepada para guru dan karyawan yang biasanya diadakan setiap hari senin sesudah kegiatan upacara.¹⁰

⁹ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

¹⁰ Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada Kepala sekolah yaitu apa usaha yang bapak lakukan dalam meningkatkan mutu disekolah SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :¹¹

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini kita mengadakan literasi mengaji yang dilakukan setiap hari selasa-kamis, dan dilakukan bergilir setiap harinya. Hal ini dapat membantu meningkatkan moral dan akhlak siswa, karena itu adalah dasar dalam membantu siswa agar tidak lupa dengan kewajibannya untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Selain itu, di sekolah ini juga ada kegiatan ekstrakurikuler yang mana dapat membantu mengembangkan potensi dan ketrampilan setiap siswa. Selain itu, setiap ekstrakurikuler dicarikan pembimbing khusus dalam bidangnya masing-masing. Hal itu terbukti berkali-kali, dimana setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dapat memperoleh juara disetiap perlombaan yang diikuti, juara antar Kabupaten , maupun Nasional. Di sekolah ini banyak ekstrakurikuler salah satunya di bidang olahraga, kesenian, pramuka, dan robotik.

Pertanyaan selanjutnya diajukan untuk kepala sekolah yaitu bagaimana bapak melakukan tugas sebagai seorang *leader* dan menjalankan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai leader ? kemudian kepala sekolah menjawab :¹²

Saya menjalankan tugas sesuai dengan apa yang menjadi tugas kepala sekolah yaitu memimpin seluruh warga sekolah. Sebagai pemimpin tentu tidaklah mudah tetapi akan berjalan lancar jika kita bersungguh – sungguh dalam menjalankan tugas.kemudian mengenai peran saya sebagai leader dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah pertama kita harus bisa menjadi pemimpin yang baik dan memiliki kemampuan serta pengetahuan. Dalam menjalankan tugas ini saya perlu melibatkan seluruh warga sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaiannya yaitu meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

¹² Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

Pertanyaan selanjutnya ditanyakan kepada waka kurikulum, bagaimana menurut anda peran kepala sekolah sebagai leader di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :¹³

Menurut saya sebagai seorang leader kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya memimpin dan bisa bertanggung jawab kepada seluruh warga sekolah. dengan perannya dalam memimpin sekolah sudah banyak membantu karena bisa dijadikan sebagai pemimpin yang mana kita menjadi bersungguh sungguh dalam menjalankan tugas dan kita menjadi punya tanggung jawab kepada beliau kemudian dapat bersama – sama meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah yaitu, apa tindakan yang bapak lakukan dalam hal pemberdayaan potensi guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :¹⁴

Dalam setiap sekolah pasti memiliki guru maupun karyawan yang mumpuni di setiap bidang yang dikerjakan, tetapi saya selalu berupaya agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki. Sebagai wujud dari tindakan tersebut yaitu saya mengingatkan kepada guru untuk menulis jurnal mengajar kemudian membentuk diskusi dalam tentang jurnal tersebut, mengikutkan guru dalam kegiatan kelompok belajar guru dll dan untuk krayawan juga tidak lupa saya ikut sertakan dalam workshop dimana tujuan dari workshop tersebut untuk mengembangkan potensi dan mengikuti perkembangan mutu pendidikan.

¹³ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada waka kurikulum, bagaimana tindakan kepala sekolah dalam memberdayakan potensi guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :¹⁵

Menurut saya tindakan yang dilakukan kepala sekolah dalam memberdayakan guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Durenan adalah dengan meningkatkan kita tentang perangkat yang menunjang kinerja misal dari guru berupa perangkat pembelajaran yang dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar dan untuk karyawan sendiri kepala sekolah melakukan tindakan dengan mengikutsertakan dalam setiap kegiatan workshop dimana kegiatan ini mampu menambah pengetahuan dan membuat karyawan lebih efektif dalam kerjanya meningkatkan mutu pendidikan.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan untuk guru, bagaimana menurut anda tindakan kepala sekolah dalam mengembangkan potensi guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :¹⁶

Menurut pendapat saya tindakan kepala sekolah dalam mengembangkan potensi guru dan karyawan adalah dengan mengingatkan kami para guru tentang perangkat pembantu pembelajaran yang memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar kemudian mendiskusikan tentang pembelajaran tersebut selain itu juga kepala sekolah memberi ijin guru untuk mengikuti kelompok belajar guru tidak hanya itu kepala sekolah juga selalu menawarkan dan mengikutsertakan dalam kegiatan workshop agar potensi lebih berkembang dan tidak tertinggal dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Dari hasil observasi di atas bisa dilihat usaha kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengembangkan potensi yang ada di sekolah. Selain mengajar guru juga diwajibkan mempunyai perangkat pembelajaran yang dapat membantu mereka dalam proses belajar dan mengajar demi mengatasi

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

¹⁶ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

kesulitan guru kepala sekolah juga memberikan izin dalam mengikuti kelompok belajar guru yang dimana dengan kegiatan tersebut guru bisa berdiskusi dengan teman seprofesinya untuk mengatasi kesulitan dalam hal mengajar maupun meningkatkan mutu pendidikan. kemudian kepala sekolah juga selalu menawari dan mengikutsertakan dalam workshop supaya guru dan karyawan bisa mempunyai wawasan yang banyak dan tidak tertinggal dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁷

Pertanyaan selanjutnya masih diajukan kepada kepala sekolah, menurut anda apa yang menjadi penghambat dan pendukung anda dalam menjalankan perannya sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :¹⁸

Menurut saya faktor penghambat dalam peran kepala sekolah sebagai *leader* ini adalah kedisiplinan dimana masih banyak warga sekolah yang masih kurang disiplin. Seperti disiplin waktu yang masih sangat perlu di benahi, terutama bagi murid yang sering datang terlambat setiap masuk pagi untuk faktor pendukungnya adalah saya mendapat bantuan dari seluruh warga sekolah didalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. dimana mereka menganggap saya sebagai pemimpin di sekolah.

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai *leader* adalah dimana kepala sekolah mampu dan dapat memimpin sebuah sekolah untuk menjadi lebih baik lagi .Di SMA Negeri 1 Durenan kepala sekolah sudah bertindak sebagai pemimpin dan bisa memimpin sekolah untuk mencapai target dalam meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik lagi. Kemudian ada juga faktor

¹⁷ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

penghambat dan pendukung dalam perannya tersebut. Kedisiplinan merupakan faktor penghambat perannya tersebut dan faktor pendukungnya adalah bantuan dari seluruh warga sekolah kepada Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.¹⁹

Peneliti bertanya kepada waka kurikulum, bagaimana usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :²⁰

Menurut saya usaha kepala sekolah sudah maksimal, beliau menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik maupun non akademik oleh siswa. Selain itu, kepala sekolah juga mengikutsertakan guru SMA Negeri 1 Durenan untuk melakukan workshop agar skill dalam mengajar bisa maksimal dan lebih baik lagi.

Dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini melalui kegiatan akademik maupun non akademik yang dimana programnya adalah kegiatan ekstrakurikuler dengan sasaran prestasi yang maksimal. Hal itu dapat dilihat dari perekrutan guru ekstra yang sudah ahli di bidangnya guna memperoleh hasil yang maksimal.²¹

Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan gambar sebagai berikut :

¹⁹ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

²¹ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

Gambar 4.2

Prestasi Siswa SMA Negeri 1 Durenan



Dari gambar diatas dapat dilihat prestasi dari siswa-siswi SMA Negeri 1 Durenan yang telah mendapatkan kejuaraan dalam rangka PHBN HUT RI Ke-72 tingkat Kabupaten dari cabang olahraga yaitu bulu tangkis putra dan putri, volly putra dan putri, basket, catur putra dan putri, tenis meja, futsal putri dan panahan putra dan putri.

Gambar 4.3

Prestasi Bidang Kesenian



Selain itu, SMA Negeri 1 Durenan juga mendapatkan juara 1 lomba FLS2N yang menampilkan kesenian miniatur Turonggo Yakso tingkat Nasional tahun 2017.

Gambar 4.4

Prestasi Ektrakurikuler Robotik



Selain berprestasi dalam bidang kesenian, SMA Negeri 1 Durenan juga berprestasi dalam ekstrakurikuler Robotik yang diberi nama Durenan Robotik Squad. Salah satunya mendapat juara 1 pada *Tech Enthusiast Day* di UGM (Universitas Gajah Mada).²²

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada ketua tata usaha yaitu, menurut ibu apakah kepala sekolah dalam menerapkan peningkatan mutu dalam sekolah sudah sesuai dilakukan? Kemudian beliau menjawab :²³

Dari mulai pertama sekolah ini dipimpin oleh bapak Budiyanto selaku kepala sekolah disini, semua tugasnya dilakukan dengan baik selayaknya pemimpin, walaupun juga masih ada kekurangan dan saya juga termasuk ketua tata usaha yang sudah lama bekerja di sekolah ini, jadi saya bisa menilai bagaimana perbandingan antara satu kepala sekolah dengan kepala-kepala sekolah yang dulu-dulu. Beliau dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam sekolah ini sudah baik, terutama dalam pembagian tugas-tugas guru, karyawan,

²² Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

²³ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

dan staff lainnya. Beliau juga membagi tugas guru dan jam mengajar guru selalu dipantaunya. Disiplin waktunya juga sangat diutamakan bagi semua guru yang bekerja di SMA Negeri 1 Durenan ini. Apabila ada yang masalah dalam pengajaran beliau selalu mengadakan rapat pertama sekali dengan wakil-wakil kepala sekolah dan setelah itu beliau mengadakan rapat dengan para-para guru agar masalah tersebut yang timbul dalam pengajaran dapat teratasi dan dapat solusi yang positif.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Guru yang pertanyaanya, menurut bapak apakah kepala sekolah dalam menerapkan peningkatan mutu dalam sekoah sudah sesuai dilakukan ? Kemudian Guru menjawab :²⁴

Menurut saya kepala sekolah sudah melakukan peningkatan mutu yang baik untuk sekolah ini, dan hasilnya juga sekolah SMA Negeri 1 Durenan mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Tidak hanya itu kepala sekolah juga bijak dalam mengambil keputusan. Contohnya saat guru mengalami masalah dalam pengajaran, kepala sekolah melakukan rapat dengan wakil-wakil kepala sekolah terlebih dahulu, kemudian melakukan rapat dengan semua guru agar masalah tersebut bisa teratasi dengan keputusan yang baik. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga sering mendatangi kelas-kelas saat dijam mengajar, walaupun tidak dilakukan setiap hari.

Dari hasil observasi diatas kepala sekolah sudah sesuai melakukan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan. Kepala sekolah juga bertindak baik dalam memutuskan suatu masalah yang dialami oleh guru, staff maupun karyawan, terutama masalah yang dialami guru dalam pengajaran. Kepala sekolah melakukan rapat terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk masalah yang ada, agar mendapat solusi yang positif dan baik untuk masalah tersebut.²⁵

²⁴ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.45.

²⁵ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu, Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab : ²⁶

Faktor penghambat yang ada yaitu dimana kurang disiplinnya warga sekolah, namun hanya sebagian kecil saja. Faktor penghambat lainnya dibidang sarana dan prasarana, sebenarnya sudah baik untuk sarana dan prasarannya, hanya saja perpustakaan yang kurang luas, tetapi buku yang ada diperpustakaan sudah sangat baik atau dapat menunjang proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Durenan. Selain itu, untuk faktor penghambat di siswa yaitu, adanya siswa yang susah untuk ditangani, itu saya serahkan sebagian waka kesiswaan atau ke guru BP, maka apabila mereka juga tidak sanggup untuk menangani saya yang turun tangan untuk memanggil langsung orang tuanya.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru yaitu, apa saja faktor penghambat yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :²⁷

Jawaban yang sama diberikan oleh salah satu guru di SMA Negeri 1 Durenan, dimana faktor penghambat yang dialami yaitu kurang disiplinnya warga sekolah, namun hanya sebagian kecil. Kalau faktor penghambat tentang sarana dan prasarana disekolah ini hanya saja dibagian perpustakaan yang kurang luas, parkir kendaraan yang kurang luas dan masih banyak sarana dan prasarana yang tidak dirawat dengan baik contohnya yaitu wastafel air. Disisi lain yaitu siswa yang masih kurang disiplin tentang waktu, masih ada siswa yang terlambat. Selain itu masih ada siswa yang susah untuk ditangani, itu biasanya diserahkan ke waka kesiswaan ataupun guru BP, jika tidak bisa ditangani lagi kepala sekolah melakukan panggilan orang tua.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

²⁷ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.45.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti berikan kepada kepala sekolah yaitu, apa saja faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :²⁸

Banyak sekali faktor pendukung yang ada di sekolah ini yaitu, kita memiliki banyak tenaga pendidik yang jumlahnya cukup banyak dan 80 % mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh atau jurusan yang diampunya. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung, namun masih ada yang kurang tetapi masih banyak yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan.

Pertanyaan yang sama diajukan oleh guru yaitu, apa saja faktor pendukung yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab:²⁹

Menurut saya banyak sekali faktor yang mendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Salah satunya yaitu sarana yang memadai di sekolah, sehingga membuat kepala sekolah lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya. Tenaga pendidik yang berkompeten dan memiliki keahlian dibidangnya masing-masing.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti berikan kepada kepala sekolah yaitu, apa saja sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :³⁰

Banyak sekali sarana dan prasarana yang mendukung saya, dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Misalnya dalam hal menunjang proses pembelajaran kita memiliki laboratorium yang lengkap, di sekolah ini ada beberapa laboratorium

²⁸ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

²⁹ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 - 10.45.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

yaitu laboratorium Ipa, Komputer, dan Laboratorium Bahasa. Dari semua laboratorium itu memiliki fasilitas yang cukup lengkap, saya kira sudah bagus untuk menunjang proses pembelajaran. Bukan hanya itu saja, kita juga memiliki beberapa proyektor sebagai alat bantu guru agar lebih mudah dalam menjelaskan pembelajaran.

Dari hasil observasi di atas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya mempunyai banyak faktor pendukung, faktor pendukung ini sangat berperan dan membantu kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai seorang *leader*. Faktor pendukung tersebut diantaranya adalah di SMA Negeri 1 Durenan memiliki banyak tenaga pendidik yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Faktor pendukung lainnya adalah sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Contoh dari sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran adalah beberapa laboratorium, mulai dari laboratorium IPA, komputer, dan laboratorium bahasa.³¹

Dibawah ini beberapa dokumentasi laboratorium di SMA Negeri 1 Durenan yaitu sebagai berikut :

³¹ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

Gambar 4.5**Peralatan Laboratorium IPA**

Gambar diatas adalah alat laboratorium Biologi yaitu Mikroskop. Dimana alat itu dapat digunakan praktek tentang mata pelajaran biologi seperti melihat bagian-bagian tumbuhan. Laboratorium ini sangat berguna untuk para siswa dalam praktikum pembelajaran, bukan hanya itu fasilitas dilaboratorium ini juga lengkap dan memadai untuk pelaksanaan kegiatan belajar tentang mata pelajaran Biologi.

Gambar 4.6**Peralatan Laboratorium IPA**

Gambar diatas yaitu alat laboratorium biologi diantaranya pantung organ-organ manusia. Dengan adanya alat tersebut guru lebih mudah dalam menerangkan tentang organ tubuh manusia dan diharapkan siswa lebih mampu memahami dan lebih jelas tentang organ manusia.

Gambar 4.7**Peralatan Laboratorium Komputer**

Gambar diatas adalah bagian dari laboratorium komputer, biasanya digunakan sebagai praktikum teknologi. Dilaboratorium ini terdapat banyak komputer dan dapat memaksimalkan pelajaran, selain itu setiap siswa dalam satu kelas terdapat beberapa siswa rata-rata 30 siswa, dan setiap siswa dapat memakai 1 unit komputer. Dengan adanya fasilitas laboratorium komputer ini diharapkan siswa lebih bisa paham tentang penguasaan teknologi. Selain itu laboratorium ini juga digunakan untuk melakukan kegiatan UNBK.³²

Pertanyaan berikutnya ditujukan untuk kepala sekolah yaitu, bagaimana pendapat anda tentang pelayanan peserta didik dan apa tindakan yang anda

³² Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

lakukan dalam pelayanan peserta didik di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :³³

Menurut pendapat saya sebagai kepala sekolah pelayanan peserta didik itu seperti halnya mendengarkan masalah-masalah mereka yang dapat menghambat peningkatan mutu pembelajaran. Dimaksud dengan pelayanan itu artinya kita menyediakan hal yang membuat peserta didik merasa nyaman untuk belajar sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan efektif dan maksimal. Hal yang saya lakukan dalam pelayanan tersebut misalnya menyediakan ruang konseling dimana murid bisa sharing dan menceritakan masalah yang di alami di sekolah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar kemudian kita menyediakan berbagai sarana penunjang pembelajaran baik akademik maupun non akademik, sebagai contoh laboratorium yang memadai lapangan olahraga serta peralatan olahraga yang lengkap untuk menunjang prestasi di bidang pendidikan akademik maupun non akademik. Saya merasa tindakan itu sudah efektif untuk melayani seluruh peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Durenan.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan untuk waka kurikulum, bagaimana menurut anda tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah tentang pelayanan terhadap peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Durenan ?

Kemudian beliau menjawab :³⁴

Menurut pendapat saya usaha maupun tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah bagus dengan perkembangan yang ada sekarang ini kepala sekolah mampu mengikuti perkembangan dalam melayani peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Durenan. dimana kepala sekolah yang dituntut melayani setiap warga sekolah terutama peserta didik yang beraneka ragam ,saya rasa kepala sekolah telah mampu memenuhi pelayanan yang di harapkan dari peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Durenan.

³³ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00 - 09.45.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00 – 09.30.

Pertanyaan yang sama juga ditanyakan kepada seorang guru yaitu , menurut anda bagaimana tentang tindakan yang dilakukan kepala sekolah dalam pelayanan terhadap peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Durenan ? kemudian beliau menjawab :³⁵

Menurut pendapat saya dalam melayani peserta didik kepala sekolah bertindak sangat baik karena mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga memberikan fasilitas – fasilitas yang bagus untuk dapat melayani kebutuhan belajar siswa. Tidak hanya pelayanan berupa fasilitas saja kepala sekolah juga memberikan ruangan khusus konseling dimana siswa dapat bercerita tentang masalah yang mengganggu di sekolah maupun kesulitan yang ada di sekolah sehingga dapat di cari jalan keluar dari masalah dan kesulitan tersebut.

Dari hasil observasi diatas kita bisa melihat bahwa kepala sekolah juga mempunyai kewajiban dalam hal pelayanan terhadap peserta didik yang ada di sekolah. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan telah memberikan pelayanan yang baik dari segi fasilitas maupun bimbingan yang mana kepala sekolah mampu mmberikan fasilitas yang terbilang sudah baik dimana banyak laboratorium yang bisa menjadi fasilitas siswa dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan potensi yang dimiliki, selain itu juga da ruang konseling dimana ruang itu juga di tujukan untuk peserta didik yang mengalami kesuitan maupun mendapat masalah yang sulit di atasi maka di ruangan konseling bisa menceritakan

³⁵ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

masalahnya dan kesulitannya dalam bidang pembelajaran kemudian akan di carikan solusi yang terbaik dari setiap masalah yang dihadapi.³⁶

Gambar 4.8

Ruang Bimbingan Konseling



Gambar diatas menunjukkan dokumentasi ruang bimbingan konseling dimana ruang tersebut biasanya digunakan untuk melakukan pembinaan kepada siswa yang terlalu sering melakukan pelanggaran dan ruangan tersebut juga digunakan untuk tempat pelayanan aduan siswa yang mengalami masalah maupun kesulitan dalam proses pembelajaran.³⁷

2. Peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

Pertanyaan selanjutnya diajukan untuk kepala sekolah yaitu, bagaimana menurut bapak tentang peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam

³⁶ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

³⁷ Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ? Kemudian kepala sekolah menjawab :³⁸

Menurut saya peran kepala sekolah sebagai motivator adalah kepala sekolah harus mampu menjadi panutan bagi seluruh warga sekolah tidak hanya itu kepala sekolah harus bisa memberikan dorongan mental dal moral guna memotivasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah agar mereka merasa terdukung dalam melakukan sesuatu guna mencapai hasil yang di inginkan.

Pertanyaan selanjutnya di tujukan untuk guru yaitu bagaimana menurut anda peran kepala sekolah sebagai *motivator* di SMA Negeri 1 Durenan ?

Kemudian beliau menjawab bahwa :³⁹

Menurut pendapat saya peran kepala sekolah sebagai motivator di SMA Negeri 1 Durenan sangat membantu karena beliau memberikan dukungan moral dan bisa jadi motivasi dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, jadi kita dalam melakukan kegiatan tidak ada perasaan ragu karena mendapat dukungan dari kepala sekolah sehingga ini bisa membuat bekerja menjadi lebih efektif.

Dari hasil observasi diatas peran kepala sekolah sebagai *motivator*, kepala sekolah harus mampu memberikan dukungan dari setiap kegiatan yang diadakan di sekolah. Dukungan tersebut dimaksudkan agar seluruh warga sekolah termotivasi untuk lebih efektif dalam bekerja serta meningkatkan mutu pendidikan. Dalam menjalankan peran sebagai *motivator* di SMA Negeri 1 Durenan kepala sekolah memberikan dukungan kegiatan dibidang akademik maupun non akademik. Sebagai contoh dalam kegiatan non akademik kepala sekolah memberikan dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan fasilitas kegiatan tersebut dan

³⁸ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

³⁹ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

mendatangkan guru ekstrakurikuler yang ahli dibidangnya. Bentuk dukungan yang lain kepala sekolah mengikutsertakan siswanya dalam kegiatan lomba yang ada untuk mendapatkan prestasi yang ingin dicapai.⁴⁰

Pertanyaan berikutnya yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yaitu, bagaimana anda menerapkan peran sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan? Kepala sekolah menjawab bahwa :⁴¹

Dalam menerapkan peran saya sebagai *motivator* di SMA Negeri 1 Durenan saya selaku kepala sekolah selalu mendukung kegiatan yang dilakukan oleh guru, karyawan maupun siswa. misalnya dalam kegiatan non akademik adalah dengan kegiatan ekstra yang saya dukung sepenuhnya dengan mendatangkan guru ekstrakurikuler yang ahli di bidangnya masing- masing kemudian mengikutsertakan sebagai bentuk dukungan saya juga mengikutsertakan mereka dalam setiap lomba yang ada gun menjadi motivasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Pertanyaan yang sama diberikan kepada waka kurikulum yaitu bagaimana menurut pandangan ibu tentang kepala sekolah menerapkan peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ? Kemudian beliau menjawab :⁴²

Dalam menerapkan perannya sebagai *motivator* kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada kami dalam melakukan semua kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja dari setiap karyawan di sekolah ini. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian fasilitas kerja yang baik dan lengkap untuk keefektifan kinerja. Dengan penerapan peran ini seluruh karyawan merasa terbantu dan termotivasi untuk lebih giat

⁴⁰ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁴² Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

dan bersemangat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala sekolah yaitu bagaimana bapak bertindak sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁴³

Salah satu yang saya lakukan untuk memotivasi guru, staff maupun karyawan yaitu dengan memberikan dukungan, memberikan semangat, sebagaimana yang seharusnya saya lakukan untuk menjadi panutan bagi guru, staff, karyawan dan seluruh warga sekolah dan tidak lupa saya memberikan motivasi agar semua warga sekolah bisa berkerjasama untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum yaitu bagaimana pandangan ibu tentang tindakan kepala sekolah sebagai *motivator* untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁴⁴

Menurut saya, tindakan yang dilakukan kepala sekolah sudah tepat sebagai seorang *motivator*, beliau sudah menjalankan tugasnya sudah baik dengan memberikan semangat dan dukungannya kepada seluruh warga sekolah, sebagai contoh kepala sekolah memberikan *reward* berupa beasiswa dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dapat memicu siswa lainnya agar meningkatkan belajarnya dan bisa berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah yaitu, pernahkan bapak menjelaskan pada seluruh warga sekolah tentang pentingnya mutu

⁴³ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

pendidikan bagi sebuah lembaga pendidikan ? Kemudian kepala sekolah menjawab :⁴⁵

Selalu saya ingatkan kepada warga sekolah disini bahwa mutu adalah sangat penting bagi sekolah. Prinsip peningkatan mutu itu salah satunya adalah hanya dapat dilaksanakan dengan adanya kepemimpinan yang baik, dan saya disini sebagai pemimpin di sekolah ini saya mempunyai tanggung jawab yang penuh dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan. Sebagai pemimpin saya juga harus ada perencanaan, apa yang harus saya rencanakan dalam peningkatan mutu terutama mutu pendidikan, yang saya prioritaskan pertama sekali manajemen waktu. Setiap warga sekolah di SMA Negeri 1 Durenan harus dapat manage waktu, terutama sekali dalam hal belajar mengajar, guru dan murid harus bisa tepat waktu masuk ke dalam kelas dan memulai pembelajaran apabila bel sudah berbunyi, itu semua harus ada kontrol dan pengawasan dari kepala sekolah.

Dari hasil observasi diatas kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai *motivator* kepala sekolah selalu memberikan *reward* atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Hal ini bertujuan memicu siswa yang lainnya untuk berprestasi dan mendapatkan penghargaan. Kepala sekolah juga selalu mengingatkan tentang pentingnya mutu pendidikan dimana kepala sekolah selalu mengingatkan tentang manage waktu dan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁶

Hal ini diperkuat adanya dokumentasi pemberian *reward* SMA Negeri 1 Durenan :

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁴⁶ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

Gambar 4.9**Apresiasi Kepala Sekolah**

Dari gambar diatas adalah bukti dukungan penuh dari kepala sekolah kepada kegiatan sekolah yang ikutserta dalam lomba sekolah sehat, dari dukungan beliau SMA Negeri 1 Durenan bisa menjadi wakil dari provinsi jawa timur ditingkat Nasional, pada lomba sekolah sehat.⁴⁷

Gambar 4.10**Prestasi Siswa dan Reward**

⁴⁷ Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.



Dari gambar diatas adalah kepala sekolah tidak hanya mendukung kegiatan siswa tersebut akan tetapi juga memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi. Dari pemberian penghargaan ini kepala sekolah berharap siswa-siswinya agar lebih giat dalam mengembangkan potensinya supaya bisa mendapat penghargaan. Dengan ini kepala sekolah juga berharap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan bisa terus meningkat sesuai dengan target yang ingin dicapai.⁴⁸

Pertanyaan berikutnya diajukan untuk Kepala sekolah yaitu bagaimana menurut bapak tentang pentingnya keharmonisan dan kenyamanan di lingkungan sekolah ? Kepala sekolah menjawab bahwa :⁴⁹

Menurut saya kenyamanan dalam bekerja adalah hal yang paling utama, dimana saya bisa nyaman bekerja maka semua yang dilakukan akan menjadi lebih menyenangkan, setelah itu kita akan dapat bekerja dengan maksimal.dengan kenyamanan di tempat kerja saya bisa lebih enak dalam memimpin seluruh warga sekolah dan dengan

⁴⁸ Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

kenyamanan yang di rasakan di sekolah ini saya bisa menganggap sekolah ini seperti rumah sendiri dan seluruh warga sekolah sudah seperti keluarga saya sendiri .

Pertanyaan selanjutnya untuk kepala sekolah, bagaimana anda membangun keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan sekolah ?

kepala sekolah menjawab bahwa :⁵⁰

Menjadi seorang kepala sekolah itu yang paling utama harus ramah dengan semua warga sekolah jangan menganggap dirinya sebagai atasan, tetapi anggaplah diri kita sama seperti mereka karena agar lebih dekat dengan semua warga sekolah. Seorang juga apabila sudah menjadi pimpinan tidak setiap harinya duduk diruang kerja saja dan tidak menjalin hubungan dengan orang yang disekitarnya, tidak seperti itu. Cara utama dalam menjalin hubungan dengan seluruh warga sekolah adalah bercengkrama atau saling menyapa satu sama lain dengan melakukan pendekatan misalnya membaur dengan guru, karyawan dan siswa di sekolah SMA Negeri 1 Durenan.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada waka kurikulum, bagaimana kepala sekolah membangun keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan sekolah ? Kemudian beliau menjawab :⁵¹

Kepala sekolah membangun keharmonisan dan kenyamanan dilingkungan sekolah dengan cara ramah dengan seluruh warga sekolah dan membuat nyaman seluruh warga sekolah. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga menyempatkan waktu disela-sela pekerjaannya untuk sekedar berbicara maupun bercanda dengan guru, staff dan seluruh warga sekolah. Beliau juga menjadikan suasana sekolah seperti keluarga sendiri.

Jawaban yang senada diutarakan salah satu siswa yaitu :⁵²

Sebagai seorang kepala sekolah beliau sangat ramah kepada siswanya, juga menganggap siswanya sebagai anak sendiri. Beliau tidak segan dalam hal bercengkrama dengan siswa misalnya dengan

⁵⁰ Ibid.,

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

⁵² Wawancara kepada Siswa, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.30-10.00.

candaan-candaan ringan. Hal ini menjadikan sekolah nyaman seperti dilingkungan keluarga sendiri.

Dari hasil observasi diatas kepala sekolah sangat baik dalam membangun keharmonisan dan kenyamanan dilingkungan sekolah. Kepala sekolah menjadikan lingkungan sekolah dan seluruh warga sekolah seperti keluarganya sendiri, hal ini membuat semua warga sekolah nyaman dalam hal belajar mengajar sehingga dapat menciptakan keharmonisan dilingkungan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya duduk diruang kerja saja, untuk menjalin hubungan dengan seluruh warga sekolah kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan seluruh warga sekolah. Hal ini dilakukan dengan bercengkrama, saling menyapa maupun bercanda dengan guru, staff, karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Durenan.⁵³

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi kepala sekolah dengan warga sekolah yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.11

⁵³ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

Keakraban Kepala Sekolah



Gambar 4.12

Keakraban Kepala Sekolah dengan Guru dan Siswa



Dari gambar diatas dapat dilihat keakraban dari kepala sekolah dengan guru maupun siswanya. Kepala sekolah sudah menganggap seluruh warga sekolah sebagai keluarganya, sehingga tidak ada rasa canggung antar kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa-siswi di SMA Negeri 1 Durenan.⁵⁴

⁵⁴ Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan untuk kepala sekolah yaitu, bagaimana anda menerapkan prinsip kerja pada guru maupun karyawan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :⁵⁵

Dalam menerapkan prinsip kerja ini saya menerapkan kerja bersama – sama dalam hal ini kita diharuskan untuk saling membantu dalam kesulitan yang dialami dan dihadapi satu sama lain dengan begini masalah bisa lebih cepat teratasi dan membuat semua warga sekolah merasa senang dalam bekerja lebih dari itu untuk memunculkan rasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya dan bisa lebih efektif dalam kinerjanya.

Pertanyaan selanjutnya untuk waka kurikulum yaitu ,menurut pendapat anda bagaimana kepala sekolah menerapkan prinsip kerja di sekolah ? Kemudian beliau menjawab :⁵⁶

Menurut pendapat saya kepala sekolah dalam menerapkan prinsip kerja sudah bagus dimana beliau menerapkan prinsip kerja bersama-sama hal ini melibatkan seluruh guru dan karyawannya. Dengan prinsip ini kita jadi tidak mengalami kesulitan karena setiap masalah yang muncul akan dihadapi bersama untuk menemukan solusi yang terbaik.

Pertanyaan yang sama diajukan untuk guru yaitu, menurut anda bagaimana kepala sekolah menerapkan prinsip kerja di sekolah? Kemudian beliau menjawab :⁵⁷

Menurut pendapat saya dalam menerapkan prinsip kerja di sekolah kepala sekolah selalu mengingatkan untuk melakukan kerja sama dalam setiap hal, sehingga penerapan prinsip kerja ini membantu sekali untuk penyelesaian masalah karena semua akan dihadapi bersama dan ketika ada sesuatu yang kurang dimengerti maka kita dapat bertanya maupun meminta bantuan kepada yang lainnya.

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

⁵⁷ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

Dari hasil observasi diatas kepala sekolah menerapkan prinsip kerja bersama dimana prinsip kerja tersebut saling membantu dalam menangani berbagai kesukitan maupun masalah di dalam sekolah. Dengan penerapan prinsip ini kepala sekolah beharap guru dan karyawan dapar meningkatkan keefektifan dalam bekerja sebagai sebuah keluarga dan mampu mencitakan suasana kerja yang kondusif sehingga proses peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan dapat berjalan dan mendapat hasil yang di inginkan.⁵⁸

Pertanyaan selanjutnya ditujukan untuk kepala sekolah, bagaimana bapak mengatur setiap ruang kegiatan belaaajar mengajar agar tetap kondusif ? Kemudian beliau menjawab :⁵⁹

Dalam menjaga ruangan agar tetap kondusif kita perlu melakukan penerapan beberapa aturn atau membuat semacam disiplin bagi siswa maupun guru dan karyawan jadi setiap ruang ad aturannya masing – masing yang harus di patuhi dan di taati oleh setiap warga sekolah.selain itu juga memberikan fasilitas yang memadai dalam setiap ruang yang digunakan sehingga bekerja lebih efektif. Tidak lupa saya selaku kepala sekolah melakukan pengawasan agar kedisiplinan di setiap ruang terjaga.

Pertanyaan selanjutnya untuk waka kurikulum, menurut pendapat anda bagaimana kepala sekolah mengatur stiap ruangan untuk tetap kondusif ? Kemudian beliau menjawab :⁶⁰

Menurut pendapat saya kepala sekolah Dalam mengatur kekondusifan setiap ruangan sangat baik selain memberikan fasilitas yang memadai

⁵⁸ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

kepala sekolah juga menerapkan aturan – aturan dalam penggunaan fasilitas tersebut dimana hal ini membuat seluruh warga sekolah menjadi lebih disiplin dan bijak dalam menggunakan fasilitas sekolah.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan untuk guru yaitu, bagaimana menurut anda tentang kepala sekolah mengatur setiap ruang untuk tetap kondusif ?

Kemudian beliau menjawab :⁶¹

Menurut pendapat saya beliau sudah sangat baik dalam mengatur kekondufisan setiap ruang.dengan memberikan aturan pemakaian maupun aturan di dalam ruang yang harus di patuhi oleh seluruh warga sekolah menjadikan setiap ruang tetap kondusif untuk di pakai. Saya rasa kepala sekolah telah mengatur dengan baik dan menjaga setiap ruang tetap kondusif dengan pengawasan maupun control yang beliau lakukan.

Dari hasil observasi di atas dapat dilihat kepala sekolah mampu memberikan ruang yang kondusif untuk proses kegiatan peningkatan mutu pendidikan. dengan cara beliau yang menerapkan atau memberi aturan di setiap ruangan menjadikan kedisiplinan sendiri bagi warga sekolah dalam memakailafasilitas yang di sediakan di sekolah.serta dengan melakukan kegiatan pengawasan pemakaian ruang dan control terhadap setiap peralatan yang membuat setiap ruangan menjadi kondusif dan selalu siap untuk digunakan seluruh warga sekolah.⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.45.

⁶² Hasil observasi di SMA Negeri 1 Durenan 20 Januari 2020.

3. peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek

Pertanyaan pertama diajukan untuk kepala sekolah yaitu, bagaimana menurut bapak tentang peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ? Kepala sekolah menjawab :⁶³

peran sebagai seorang *evaluator* menurut saya peran kepala sekolah sebagai seorang *evaluator* adalah kepala sekolah mampu melakukan pengukuran, pengawasan dalam hal kerajinan, kehadiran dari seluruh warga sekolah. Kepala sekolah mampu mengevaluasi dan membantu menutup kekurangan, memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi di sekolah dan juga menilai hasil dan proses belajar dan menilai mutu pendidikan yang sedang dikembangkan.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kurikulum yaitu, bagaimana menurut ibu tentang peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam menerapkan mutu pendidikan di sekolah ? Kemudian beliau menjawab :⁶⁴

Peran kepala sekolah sebagai *evaluator* adalah kepala sekolah mampu untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga mampu memberikan solusi di setiap permasalahan yang ada, entah itu dari siswa, guru maupun karyawan yang lainnya. Selain itu kepala sekolah harus bisa mengawasi dan bisa menilai kekurangan yang ada di sekolah.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Kepala sekolah yaitu, Bagaimana cara bapak menerapkan peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam

⁶³ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ? Kemudian kepala sekolah menjawab :⁶⁵

Dalam menerapkan peran sebagai *evaluator* ini saya melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mengevaluasi setiap kegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut. saya melakukan pengukuran setiap program untuk meningkatkan mutu pendidikan, kemudian dari data tersebut kita melaksanakan evaluasi untuk mengetahui permasalahan maupun kekurangan. Kemudian membuat perencanaan solusi dari setiap permasalahan tersebut.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Waka Kurikulum yaitu, Bagaimana menurut ibu tentang kepala sekolah dalam menerapkan peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ? Kemudian beliau menjawab :⁶⁶

Menurut saya dalam menerapkan perannya sebagai seorang *evaluator* sudah cukup baik, peranannya ini juga mampu membantu saya dan staff tata usaha lainnya bisa mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam menjalankan tugas. Dengan perannya sebagai evaluator ini saya bisa mendapatkan solusi dari evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga dapat membantu memaksimalkan kinerja dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada guru di SMA Negeri 1 Durenan, dan beliau menjawab :⁶⁷

Menurut saya kepala sekolah dalam menerapkan perannya sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara melakukan pengawasan terhadap kinerja maupun kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Hal ini memudahkan kepala sekolah dalam menilai setiap kegiatan yang dilakukan, kemudian dapat menentukan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam peningkatan mutu pendidikan.

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

⁶⁷ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

Dari hasil observasi diatas peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan adalah kepala sekolah harus mampu menilai, mengevaluasi, merencanakan dan membuat solusi dari setiap kekurangan dan permasalahan dala kegiatan meningkatkan mutu pendidikan. perannya sebagai *evaluator* juga membantu seluruh warga sekolah dalam mengetahui kelemahan yang dimilikinya dalam proses meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga menjadi konsultan yang bisa memberikan solusi dari setiap permasalahan yang ada di sekolah baik datangnya dari siswa, guru maupun karyawan yang lain.⁶⁸

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada kepala sekolah yaitu Bagaimana pendapat anda tentang tugas kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kepala sekolah menjawab :⁶⁹

Menurut pendapat saya banyak sekali tugas kepala sekolah termasuk sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan, jadi sebagai *evaluator* kepala sekolah harus mampu dan jeli melihat kesalahan maupun kekurangan yang ada di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga harus punya solusi tentang masalah yang ada. Supaya hasil tujuan yang ingin dicapai bisa maksimal dan meminimalisir kesalahan.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru yaitu bagaimana pendapat anda tentang tugas kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ? Kemudian guru menjawab :⁷⁰

⁶⁸ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00 - 09.45.

⁷⁰ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.45.

Menurut pendapat saya tugas kepala sekolah sebagai *evaluator* adalah sebagai pengawas kinerja dari guru dan karyawan disekolah ini. Tugas ini sangat penting karena tanpa pengawasan dari kepala sekolah kinerja guru dan karyawan tidak bisa maksimal dalam melakukan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tugas ini juga sangat membantu guru dan karyawan untuk mengetahui letak kesalahan dan kelemahan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala sekolah yaitu bagaimana tindakan bapak mengevaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁷¹

Saya melakukan evaluasi setiap hari senin setelah melakukan upacara bendera atau pembinaan, itu salah satu yang saya lakukan untuk mengevaluasi. Selain itu kita mengadakan rapat rutin untuk mengevaluasi bagaimana proses peningkatan mutu pendidikan, yang biasanya dilakukan setiap bulan sekali, setiap pergantian semester maupun pergantian tahun ajaran baru atau setiap tahun sekali. Hal ini saya lakukan agar ada perkembangan tentang peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada waka kurikulum yaitu bagaimana menurut ibu tentang tindakan kepala sekolah dalam mengevaluasi mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁷²

Tindakan kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada dari setiap kegiatan yang dilakukan. Sebagai contoh tindakan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah melakukan pengawasan-pengawasan setiap kegiatan yang ada di sekolah. Misal dari kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan yang berada diluar sekolah. Contoh lainnya kepala sekolah dalam mengevaluasi adalah mengadakan rapat disetiap kegiatan kemudian menilai dan menentukan kekurangan setelah itu memberikan solusi. Hal ini dapat

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁷² Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

dilihat dari rapat mingguan yang dilakukan setiap hari senin yang membahas kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Durenan.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu bagaimana kepala sekolah mengevaluasi tentang peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan ? kemudian beliau menjawab :⁷³

Tindakan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi sangat membantu, khususnya bagi kami sebagai guru, dengan evaluasi dari kepala sekolah saya dapat mengetahui kekurangan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini biasanya dilakukannya rapat rutin yang dilakukan setiap bulan sekali, dipergatian semester dan dipergantian tahun ajaran baru.

Dapat disimpulkan bahwa tindakan dari peran kepala sekolah sebagai *evaluator* sangat penting dimana kepala sekolah bisa menjadi panutan bagi guru dan karyawan lainnya. Kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan, penilaian kepada setiap warga sekolah, dimana pengawasan dan penilaian ini mampu membantu kepala sekolah untuk mengetahui kualitas mutu pendidikan dan dapat melihat kekurangan yang ada dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah juga membuat program evaluasi yang dimana program ini dapat membantu kepala sekolah untuk mengetahui kekurangan apa saja yang ada di sekolah. Program ini berupa rapat yang di lakukan setiap senin setelah upacara ,karena kegiatan rapat ini juga membantu karyawan dan guru dalam mengetahui kekurangan serta kelemahan supaya bisa memperbaiki dan dapat mendukung kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.⁷⁴

⁷³ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00-10.45.

⁷⁴ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

Hal ini diperkuat adanya dokumentasi yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.13

Rapat Evaluasi



Gambar 4.14

Rapat Evaluasi



Dokumentasi diatas menunjukkan rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan karyawan, rapat ini dilakukan setiap seminggu sekali setiap hari senin. Dalam rapat ini membahas seluruh kegiatan selama satu minggu yang lalu melakukan penilaian mencari kekurangan, menentukan masalah-masalah yang dihadapi, kemudian menentukan solusi-solusi yang tepat dari setiap masalah tersebut.⁷⁵

Pertanyaan berikutnya diajukan untuk kepala sekolah yaitu, bagaimana bapak melakukan evaluasi terhadap siswa – siswa di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁷⁶

Dalam tindakan saya melakukan evaluasi terhadap pelanggaran dari siswa, saya menyediakan buku evaluasi guna mencatat pelanggaran tata trtib yang dilakukakan oleh siswa. Kemudian setelah mencatat kita bisa menilai seberapa parah pelanggaran dan hukuman apa yang akan diberikan. Dengan adanya buku evaluasi ini saya sebagai kepala kepala sekolah merasa sangat terbantu karena buku ini menjadi acuan saya dalam melakukan penilaian-penilaian terhadap siswa dan bisa membantu dalam menentukan solusi apa yang bisa di lakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

Pertanyaan selanjutnya diberikan kepada waka kurikulum, bagaimana tindakan atau program kepala sekolah dalam mengevaluasi siswa – siswa di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁷⁷

Menurut pendapat saya kepala sekolah menerapkan program buku evaluasi dimana setiap pelanggaran ditulis kedalam buku tersebut kemudian akan dilaporkan dan dengan buku ini kita jadi mengetahui siswa yang perlu di berikan evaluasi. Tidak hanya itu saja kepala sekolah juga menerapkan sistem hukuman jika sudah sering

⁷⁵ Dokumentasi di SMA Negeri 1 Durenan tahun 2020.

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 16 Januari 2020, pukul 09.00-09.45.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Mamik selaku Waka Kurikulum, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 09.00-09.30.

melakukan pelanggaran, penetapan hukuman ini juga berpacu pada seberapa banyak pelanggaran yang dilakukan dan ditulis kedalam buku evaluasi.

Pertanyaan selanjutnya diajukan untuk guru yaitu, apa tindakan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap siswa – siswa di SMA Negeri 1 Durenan ? Kemudian beliau menjawab :⁷⁸

Kepala sekolah dalam tindakan mengevaluasi siswa –siswa di SMA Negeri 1 Durenan dengan menerapkan hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran dalam hal ini kepala sekolah telah memiliki buku evaluasi yang ada di setiap kelas, buku evaluasi tersebut guna mencatat setiap pelanggaran yang dilakukakn oleh setiap siswa. Dari buku tersebut kepala sekolah mampu menilai dan memberikan evaluasi apa solusi yang di perlukan untuk mengatasi siswa-siswa yang banyak melakukan pelanggaran.

Dari hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam program evaluasi terhadap siswa kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan mengadakan program buku evaluasi dimana buku ini berguna untuk menulis tindakan-tindakan yang tidak sesuai dan melanggar tata tertib dalam kegiatan sekolah. Dari buku ini kepala sekolah akan mampu menilai setiap pelanggaran dan kemudian dapat menentukan hukuman yang sesuai dengan nilai pelanggaran yang dilakukan, serta dari buku ini kepala sekolah dapat mengetahui dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi siswa yang melanggar peraturan sekolah.⁷⁹

B. Temuan Penelitian

⁷⁸ Wawancara kepada Bapak Insan selaku Guru Matematika, pada tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00 – 10.45.

⁷⁹ Hasil observasi pada tanggal 20 Januari 2020.

1. Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah harus memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah yang terkait dengan seluruh proses pembelajaran dan berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai *leader* kepala sekolah harus mampu memahami tentang berbagai program pembelajaran, pengembangan kurikulum pengelolaan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, layanan terhadap peserta didik hingga menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Hal itu merupakan poin-poin penting yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk dapat menerapkan perannya sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Di SMA Negeri 1 Durenan telah menerapkan peningkatan mutu pendidikan dan kepala sekolah memiliki peran penting dalam hal tersebut. Kepala sekolah menerapkan manajemen peningkatan mutu dimana itu adalah suatu metode peningkatan mutu yang ada di sekolah. Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah harus mampu mengaplikasikan tehnik dalam peningkatan mutu tersebut, serta dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi sekolah guna memenuhi kebutuhan semua peserta didik.

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang *leader* kepala sekolah telah menyiapkan program peningkatan mutu pendidikan, terdapat berbagai macam program dalam usaha peningkatan mutu pendidikan baik dalam program akademik maupun non akademik ada juga program peningkatan mutu bagi karyawan dan juga guru.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan juga menyediakan layanan peserta didik yang mengalami masalah dalam proses kegiatan belajar. Kepala sekolah menyediakan ruang bimbingan konseling yang ditujukan untuk siswa yang memiliki masalah maupun kendala dalam proses belajar.

2. Peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Kepala sekolah sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memotivasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Sebagai seorang *motivator* kepala sekolah juga harus memberikan motivasi dan dukungan kepada seluruh warga sekolah dalam melakukan setiap kegiatan yang berhubungan dalam penunjangan mutu pendidikan.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kewajiban mereka masing-masing. Terutama kepada pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena hal ini

dapat menunjang proses peningkatan mutu pendidikan, selain itu proses belajar mengajar kepala sekolah dapat memberikan motivasi melalui pendidik untuk siswa-siswinya. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan. Dalam peningkatan mutu tersebut kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan juga menerapkan keharmonisan dan kenyamanan di sekolah dari hal tersebut kepala sekolah menjalin hubungan yang baik kepada seluruh warga sekolah sehingga hal ini dapat tercapai dan dengan keharmonisan dan kenyamanan ini diharapkan siswa mampu meningkatkan potensi dan belajar dengan nyaman di lingkungan sekolah, hal tersebut juga berlaku pada guru dan dimana rasa nyaman dalam bekerja bisa menjadikan kerja lebih efisien.

Kepala sekolah dalam memberikan dukungan setiap program pembelajaran baik akademik maupun non akademik, dengan melakukan tindakan, memberikan fasilitas terbaik, dari penyediaan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan di dalam kelas. Di SMA Negeri 1 Durenan terdapat fasilitas pendukung dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat membantu guru dalam proses mengajar.

3. Peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Sebagai seorang *evaluator* kepala sekolah harus melakukan langkah awal yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan, dan

pribadi pada guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa. Data hasil pengukuran tersebut kemudian ditimbang dan dibandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi misalnya terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlengkapan belajar dan latar belakang guru.

Di SMA Negeri 1 Durenan dalam hal evaluasi kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses kerjanya, kegiatan evaluasi tersebut dilakukan dalam rapat rutin setiap hari senin yang membahas kinerja dan kekurangan dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah juga menerapkan absensi terhadap seluruh warga sekolah untuk mengetahui kehadiran dan keaktifan di sekolah, tidak hanya itu kepala sekolah juga melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Kepala sekolah juga menyediakan buku evaluasi untuk siswa yang melakukan berbagai pelanggaran di lingkungan sekolah.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang diperoleh. Analisis adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.⁸⁰ Maka dalam bagian ini, peneliti akan menganalisa segala data yang telah peneliti

⁸⁰ Noeng Mujahir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hal. 183.

peroleh selama proses penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

1. Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Leader secara bahasa artinya pemimpin, kepala sekolah adalah pemimpin bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sebagai *leader* kepala sekolah harus mampu memberdayakan semua potensi dan sumber daya yang ada disekolah, terkait dengan program pembelajaran, pengembangan kurikulum, pengelolaan tenaga pendidikan, sarana dan prasarana, pelayanan peserta didik hingga pada penciptaan iklim sekolah yang kondusif.

Kepala sekolah sebagai *leader* menyediakan layanan-layanan untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan. Seperti fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar, dan juga dapat menunjang proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini. Kepala sekolah juga menyediakan layanan untuk siswa yang mempunyai masalah dalam proses belajar, selain itu layanan tersebut juga dapat dipergunakan sebagai informasi-informasi tentang perguruan tinggi yang biasanya layanan tersebut diberikan untuk kelas XII, dimana informasi-informasi tersebut biasanya dipergunakan untuk mendapatkan beasiswa melalui nilai-nilai raport atau prestasi-prestasi yang sering di dapatkan.

peran yang dilakukan kepala sekolah sebagai *leader* dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan, dimana kepala sekolah mampu untuk meningkatkan mutu setiap tahunnya. Selain itu kepala sekolah juga meningkatkan kedisiplinan terhadap semua warga sekolah, dimana setiap warga sekolah harus disiplin terhadap waktu. Kepala sekolah dalam memberdayakan potensi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yaitu dengan cara mengikutsertakan dalam kegiatan workshop, dalam setiap kesempatan kepala sekolah selalu mengirim guru maupun karyawan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut bertujuan meningkatkan potensi guru maupun karyawan, supaya tidak tertinggal dan memiliki wawasan maupun pengetahuan tentang perkembangan mutu pendidikan.

peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik, akan tetapi kepala sekolah selalu mengadakan pembinaan dengan guru-guru dan karyawan-karyawan sekolah dalam hal peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan. Dalam melakukan perannya sebagai *leader* kepala sekolah memiliki faktor penghambat dan pendukung, dimana faktor penghambat dalam peran ini adalah kedisiplinan dari warga sekolah, dimana warga sekolah masih perlu dibina untuk menerapkan disiplin terhadap dirinya sendiri. Kemudian faktor pendukung dari peran kepala sekolah sebagai *leader* adalah kepala sekolah mendapat dukungan penuh dari seluruh warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana warga

sekolah membantu dalam perencanaan setiap kegiatan dan berpartisipasi dengan baik disetiap kegiatan.

2. Peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting, peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Salah satunya adalah kepala sekolah sebagai *motivator*, dimana kepala sekolah harus mampu memberikan arahan, membimbing, membina , serta memberikan dorongan kepada seluruh warga sekolah.

Kepala sekolah sebagai *motivator* harus mampu mengatur lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik. Salah satunya yaitu kepala sekolah memberikan *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman), dimana kepala sekolah memberikan *reward* untuk siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, kepala sekolah juga memberikan hukuman untuk siswa yang melakukan pelanggaran, namun hukuman yang diberikan yaitu hukuman yang sewajarnya, misalnya siswa yang terlambat datang ke sekolah biasanya diberikan hukuman seperti menghafal surat pendek, dan membersihkan lingkungan sekolah.

Kepala sekolah sebagai *motivator* harus memberikan motivasi, dukungan kepada seluruh warga sekolah, salah satunya kepala sekolah memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dimana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki karakteristik yang berbeda atau memiliki karakteristik yang khusus, terutama untuk

tenaga kependidikan, mereka mempunyai karakteristik yang khusus, yang berbeda dari yang lain, sehingga memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari kepala sekolah agar dapat memanfaatkan waktunya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat membatu proses peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Di SMA Negeri 1 Durenan kepala sekolah bertindak sebagai *motivator* dengan memberikan dukungan penuh disetiap kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah. Bentuk dukungan tersebut diberikan supaya seluruh warga sekolah termotivasi dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada. Kepala sekolah juga mengharapkan dengan dukungan yang diberikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dukungan tersebut dibuktikan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan dan mengikutsertakan dalam setiap perlombaan dan mampu meraih prestasi di setiap perlombaan yang diikuti. Kemudian untuk memotivasi siswa-siswa yang lain kepala sekolah memberikan penghargaan berupa beasiswa kepada siswa yang mendapatkan prestasi di sekolah maupun diluar sekolah.

3. Peran kepala sekolah sebagai *evaluator* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan

Kepala sekolah sebagai *evaluator* merupakan tugas yang sangat penting, dimana kepala sekolah mempunyai tugas untuk mensupervisi kegiatan yang ada disekolah. Dimana kepala sekolah harus mengawasi kegiatan yang dilakukan, mengarahkan dalam melaksanakan kegiatan, membimbing dan meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaannya, dan

kepala sekolah juga mengevaluasi atau menilai tentang kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai *evaluator* dimana seorang kepala sekolah harus melakukan langkah awal, yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa. Kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas di sekolah, tetapi kepala sekolah juga harus mampu menjalin hubungan atau kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik atau siswa secara optimal, hal ini dapat membantu dalam proses peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Kepala sekolah sebagai *evaluator* juga dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan. Selain itu kepala sekolah juga melaksanakan program supervisi, melaksanakan evaluasi diri sekolah (EDS), melaksanakan evaluasi, mengevaluasi pendayagunaan pendidik, dan menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah. Dalam perannya sebagai *evaluator* kepala sekolah SMA Negeri 1 Durenan mampu memberikan penilaian, pengevaluasian, perencanaan, dan membuat solusi dari setiap masalah disetiap kegiatan peningkatkan mutu pendidikan. Sebagai *evaluator* kepala sekolah juga harus mampu menjadi konsultan yang bisa mendengarkan setiap permasalahan yang ada disekolah baik dari guru, karyawan maupun siswa.

Tindakan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan mengadakan program pembinaan, kemudian mengadakan rapat rutin setiap satu minggu sekali yang dilakukan setiap hari senin yang membahas proses kegiatan selama satu minggu, ada juga rapat yang diadakan setiap bulan, setiap pergatian semester, maupun pergantian tahun ajaran baru atau setiap satu tahun sekali. Dari hal tersebut kepala sekolah akan menilai, mengukur, dan menemukan masalah-masalah, kemudian akan mencari solusi yang terbaik guna mencapai peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Durenan.

Tindakan evaluasi kepada siswa yang diberikan kepala sekolah adalah melakukan pencatatan-pencatatan pada sebuah buku evaluasi, dimana buku tersebut menjadi tolak ukur dan pertimbangan kepala sekolah untuk menemukan solusi dari permasalahan siswa-siswa yang melanggar dan menentukan hukuman untuk siswa tersebut.